

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada pembahasan bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pendekatan yang dilakukan guru TK Tunas Bangsa kepada para siswanya menerapkan beberapa metode komunikasi demi mencapai komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru melakukan beberapa pendekatan, yakni: pendekatan terpimpin dan pendekatan bebas, kedua nya sangat berperan penting dalam proses pembelajaran yang membedakan adalah pendekatan terpimpin itu seluruh kelas atau kegiatan di kendalikan oleh guru, sedangkan pendekatan bebas, siswa di bebaskan mengeksplor apapun yang ingin mereka ketahui tentunya dalam tujuan pembelajaran dan juga memahaami karakter setiap anak, setiap guru harus mengetahui setiap karakter dari pada anak didik tersebut, karena setiap anak berbeda karakter, jadi guru harus mengetahui keinginan masing-masing anak didik tersebut dalam bentuk yang positif agar anak bias berkembang

- dengan baik dan bersikap sopan, terbuka, saling mendukung dan bersikap empati terhadap lingkungannya..
2. Beberapa faktor pendukung sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, adanya fasilitas belajar mengajar yang memadai sangat membantu sekali dalam keberhasilan proses belajar mengajar, lingkungan yang tenang dan tidak terlalu bising dengan suara kendaraan umum ataupun hiruk pikuk masyarakat yang ada di lingkungan tersebut juga salah satu faktor yang mendukung untuk kelangsungan belajar mengajar, pengalaman para guru juga sangat membantu dalam proses belajar mengajar.
 3. Beberapa metode komunikasi dalam meningkatkan minat belajar pada anak juga dilakukan, agar anak semakin rajin belajar, dengan cara di berikan hadiah agar anak semakin giat dalam meningkatkan prestasinya

B. Saran

Skripsi ini diharapkn dapat bermanfaat bagi pembaca secara umum dan secara khususnya bagi penulis, serta dapat mengetahui tentang efektifitas komunikasi antarpribadi dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penulis menyampaikan saran kepada pihak TK Tunas Bangsa, agar melakukan pelatihan kepada staf pengajar secara rutin guna meningkatkan kualitas pada gurunya sendiri, menambah arena permainan agar anak didik tidak merasakan kejenuhan terhadap permainan yang ada di sekolah.